

Theory of Reasoned Action as a Framework for Analyzing Investment Knowledge in Generation Z

Satria Lintang Rachmadana^{1*}, Nurul Mufida^{1*}, Hasnadia Rusdy², Arjuna Agung Grison Masiku³

¹Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, ^{2,3,4}Universitas Negeri Makassar

*Corresponding e-mail: satrialintang@unimudasorong.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p>Keywords: Theory of Reasoned Action; Investment Knowledge; Generation Z</p> <p>Received: 1 Apr 2024 Accepted: 17 Jun 2024 Published: 30 Jun 2024</p>	<p>This study aims to explore investment knowledge among students at Universitas Negeri Makassar using the Theory of Reasoned Action as a framework. The research examines how investment knowledge is influenced by various factors such as behavioral intentions, financial literacy, cognitive biases, social behavior, attitudes toward behavior, and subjective norms. By applying the Theory of Reasoned Action, this study seeks to explain how these factors shape students' decision-making processes in investment. A descriptive analysis method was employed, with data collected through surveys and analyzed using SPSS software. The study involved a population of students from Universitas Negeri Makassar, focusing on how their attitudes, intentions, and social influences impact their investment decisions. The findings indicate that students' investment decisions are significantly shaped by their attitudes toward investment behavior and their intentions to act. The results highlight the importance of developing financial literacy and addressing cognitive biases to improve students' investment knowledge. This research has implications for educational programs, emphasizing the need to enhance students' potential and equip them with the necessary skills and knowledge to make informed investment decisions.</p>

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



1. INTRODUCTION

Pengetahuan investasi merupakan salah satu aspek penting dalam literasi keuangan yang sangat dibutuhkan di era modern. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan pribadi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk membuat keputusan investasi yang cerdas dan bertanggung jawab (Yushita, 2017). Bagi mahasiswa, terutama yang berada di ambang memasuki dunia kerja dan kehidupan finansial mandiri, pemahaman tentang investasi menjadi semakin relevan. Mereka dihadapkan pada berbagai pilihan investasi seperti saham, obligasi, reksa dana, hingga aset digital, yang dapat memengaruhi kesejahteraan finansial di masa depan (OECD, 2020; Lusardi & Mitchell, 2020).

Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi terkemuka di Indonesia memiliki tanggung jawab besar untuk membekali mahasiswa dengan literasi keuangan yang komprehensif, termasuk pengetahuan tentang investasi (Yusuf & Taruh, 2022). Namun, realitas menunjukkan bahwa pengetahuan investasi di kalangan mahasiswa masih rendah. Banyak mahasiswa belum memahami konsep dasar investasi, strategi, maupun risiko yang terlibat (Swasti, 2020). Hal ini sejalan dengan data OJK (2022) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan generasi muda Indonesia masih tertinggal dibanding tingkat inklusi keuangan yang sudah tinggi. Rendahnya literasi ini membuat mahasiswa rentan mengambil keputusan investasi yang salah, termasuk terjebak pada investasi ilegal atau spekulatif (Novianti & Kartika, 2021; Pradana et al., 2022).



Untuk memahami perilaku investasi mahasiswa, teori psikologi sosial dapat menjadi kerangka analisis yang kuat. Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikembangkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975) berasumsi bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, yang terbentuk dari sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Defa, 2023). Sikap mencerminkan evaluasi positif atau negatif terhadap perilaku, sementara norma subjektif mencerminkan tekanan sosial dari lingkungan. Dalam konteks mahasiswa, sikap positif terhadap investasi dapat muncul dari keyakinan bahwa investasi adalah cara efektif mencapai kestabilan finansial, sedangkan norma subjektif dapat dipengaruhi oleh keluarga, teman, atau institusi pendidikan (Afriliasari, 2019; Zhang & Yu, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pengetahuan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor kognitif, afektif, dan sosial. Misalnya, penelitian oleh Rosdiana et al. (2020) menegaskan bahwa motivasi intrinsik meningkatkan niat investasi. Di sisi lain, studi oleh Putra & Nugroho (2021) menemukan bahwa pendidikan keuangan di perguruan tinggi berperan penting dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa. Penelitian terbaru juga menyoroti pentingnya integrasi pendidikan keuangan dengan teknologi digital, mengingat maraknya investasi berbasis aplikasi dan fintech (Lestari & Yuliana, 2023; OECD, 2022).

Meskipun penelitian tentang literasi keuangan mahasiswa sudah banyak dilakukan di Indonesia, sebagian besar masih berfokus pada aspek umum literasi keuangan, belum spesifik pada pengetahuan investasi. Selain itu, penggunaan kerangka teori psikologi sosial seperti TRA untuk menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pengetahuan investasi mahasiswa masih terbatas (Achmat, 2010; Rahman & Widyastuti, 2021). Padahal, pemahaman tentang sikap dan norma subjektif mahasiswa dapat memberikan gambaran lebih komprehensif tentang faktor pendorong dan penghambat dalam meningkatkan pengetahuan investasi.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kesenjangan tersebut. Dengan menggunakan TRA, penelitian ini dapat mengeksplorasi bagaimana sikap mahasiswa terhadap investasi dan norma subjektif dari lingkungan sosial mereka memengaruhi niat untuk meningkatkan pengetahuan investasi. Pemahaman ini tidak hanya penting bagi mahasiswa sebagai individu yang akan menghadapi tantangan finansial di masa depan, tetapi juga bagi universitas dan pembuat kebijakan dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih efektif (Kartini & Nisa, 2020; Wulandari et al., 2023). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tingkat pengetahuan investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar serta menganalisis pengaruh sikap dan norma subjektif terhadap niat mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan investasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literasi keuangan berbasis teori perilaku, serta manfaat praktis berupa rekomendasi bagi universitas dalam menyusun kurikulum dan program edukasi investasi yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa di era digital.

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Kuesioner yang disusun berdasarkan konsep TRA disebarikan kepada 113 mahasiswa dari berbagai fakultas di UNM. Kuesioner ini mencakup pertanyaan mengenai sikap terhadap investasi, norma subjektif, dan niat untuk belajar investasi. Data dianalisis menggunakan regresi linier untuk menguji hubungan antara variabel-variabel tersebut (Salisa, 2021).

2.1 Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tanggal 5 Mei 2024. Penelitian dilakukan di kampus utama UNM, yang mencakup berbagai fakultas dan jurusan. Kegiatan distribusi kuesioner dan sosialisasi penelitian akan dilakukan di berbagai lokasi di dalam kampus untuk memastikan partisipasi yang representatif dari seluruh mahasiswa (Merawati & Putra, 2015).

2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya melibatkan mahasiswa Universitas Negeri Makassar (UNM). Hasil penelitian mungkin tidak dapat digeneralisasi ke mahasiswa dari universitas lain di Indonesia atau di luar negeri (Rusydi & Zahrani, 2023).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 113 mahasiswa yang dipilih secara acak dari berbagai Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa (Septia, 2023). Validitas dan reliabilitas data sangat bergantung pada kejujuran dan pemahaman responden dalam mengisi kuesioner.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sehingga data yang diperoleh bersifat numerik dan mungkin tidak dapat menangkap nuansa atau alasan mendalam di balik sikap dan norma subyektif mahasiswa terhadap investasi.fakultas di UNM. Jumlah ini mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk keseluruhan populasi mahasiswa UNM.

Studi ini memiliki batasan pada sampel yang terbatas pada mahasiswa UNM, sehingga generalisasi hasil perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, aspek psikologis yang kompleks dalam pengambilan keputusan investasi dapat menghadirkan tantangan analisis yang memerlukan pendekatan yang holistik dan mendalam (Jayanti, 2021).

3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1 Results

Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Penelitian dilakukan secara online melalui kuisisioner google formulir. Ringkasan distribusi kuisisioner kepada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Penyebaran Kuisisioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuisisioner yang tersebar	113	100%
Kuisisioner yang terjawab	113	100%
Kuisisioner yang dapat diolah	113	100%

Source: Data processed, 2024.

Uji Analisis Deskriptif

Tabel 2. Hasil Descriptive Statistics

	Descriptive Statistics				
	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic
Pengetahuan tentang Investasi	113	10	25	21.27	2.619
Niat Berperilaku literasi keuangan	113	11	25	21.55	2.446
bias kognitif	113	5	25	21.26	3.190
pengaruh sosial	113	5	25	21.30	2.958
sikap terhadap perilaku	113	9	25	21.49	2.598
norma subjektif	113	11	25	21.80	2.410
Valid N (listwise)	113	7	25	21.58	2.662

Source: Data processed, 2024

Analisis deskriptif pada tabel di atas memberikan gambaran mengenai pengetahuan tentang investasi dan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan tersebut berdasarkan data dari 113 responden.

3.2 Discussion

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 113 responden mahasiswa Universitas Negeri Makassar, penelitian ini memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan investasi, niat berperilaku, literasi keuangan, bias kognitif, pengaruh sosial, sikap terhadap perilaku, dan norma subjektif yang memengaruhi kesiapan investasi mahasiswa. Rata-rata skor 21.27 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pengetahuan investasi pada kategori cukup baik. Temuan ini mendukung penelitian Yushita (2017) yang menegaskan bahwa pemahaman investasi sejak dini penting untuk mempersiapkan kemandirian finansial. Namun, masih adanya variasi skor antarresponden ($SD = 2.619$) menandakan kesenjangan literasi. Hal ini sejalan dengan hasil OJK (2022) yang menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan generasi muda masih tertinggal dibanding tingkat inklusi keuangan, sehingga risiko pengambilan keputusan yang salah masih cukup tinggi (Lusardi & Mitchell, 2020).

Dengan rata-rata 21.55, hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki niat kuat untuk berinvestasi. Dalam kerangka Theory of Reasoned Action (TRA), niat merupakan prediktor utama perilaku aktual (Fishbein & Ajzen, 1975). Penelitian Zhang & Yu (2022) juga menemukan bahwa sikap positif dan norma subjektif mendorong niat mahasiswa untuk terlibat dalam perilaku investasi. Temuan ini menegaskan bahwa meskipun pengetahuan masih bervariasi, mahasiswa menunjukkan orientasi positif terhadap keterlibatan investasi di masa depan. Rata-rata skor 21.26 mengindikasikan literasi keuangan mahasiswa cukup baik, meskipun simpangan baku 3.190 relatif besar. Hal ini menunjukkan adanya kelompok mahasiswa dengan literasi rendah yang berisiko dalam pengambilan keputusan finansial. Sejalan dengan temuan Lusardi & Mitchell (2014), rendahnya literasi keuangan dapat berimplikasi pada kerentanan terhadap produk investasi berisiko. Oleh karena itu, perlu adanya program edukasi finansial yang sistematis di lingkungan kampus (Kartini & Nisa, 2020).

Rata-rata skor 21.30 menunjukkan bahwa mahasiswa masih terpengaruh bias kognitif dalam investasi. Simpangan baku 2.958 mengindikasikan perbedaan pengaruh bias di antara responden. Penelitian Barberis & Thaler (2003) serta Pradana et al. (2022) menunjukkan bahwa bias kognitif, seperti overconfidence dan herd behavior, berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi generasi muda. Artinya, meskipun mahasiswa memiliki pengetahuan cukup, mereka tetap rentan terhadap kesalahan karena faktor psikologis. Hasil dengan rata-rata 21.49 memperlihatkan bahwa pengaruh sosial memainkan peran penting dalam kesiapan investasi mahasiswa. Faktor sosial ini mencakup dukungan keluarga, teman sebaya, dan lingkungan kampus. Temuan ini konsisten dengan TRA yang menekankan norma subjektif sebagai determinan utama niat (Defa, 2023). Penelitian Wulandari et al. (2023) juga menemukan bahwa norma sosial dari lingkungan sekitar mahasiswa meningkatkan intensi investasi.

Variabel ini memiliki skor tertinggi (21.80), menunjukkan sikap mahasiswa terhadap investasi cenderung positif. Sikap positif merupakan refleksi keyakinan bahwa investasi memberikan manfaat jangka panjang. Afriliasari (2019) menyatakan bahwa sikap yang positif dapat menjadi motivator utama dalam membentuk niat berinvestasi. Hal ini memperkuat peran sikap dalam TRA sebagai faktor langsung yang memengaruhi niat berperilaku. Rata-rata 21.58 mengindikasikan norma subjektif cukup tinggi. Artinya, mahasiswa mempersepsikan adanya tekanan atau dorongan sosial untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan investasi. Sejalan dengan penelitian Novianti & Kartika (2021), norma subjektif yang kuat dapat memengaruhi mahasiswa untuk mengikuti tren investasi, meskipun tidak selalu disertai dengan pengetahuan memadai.

Secara umum, rata-rata semua variabel berada pada kisaran 21.26–21.80, menunjukkan konsistensi sikap, niat, literasi, dan pengaruh sosial mahasiswa terhadap investasi. Variasi skor relatif kecil ($SD = 2.446$ – 3.190), yang berarti mayoritas responden berada dalam kategori serupa. Hasil ini menegaskan bahwa mahasiswa memiliki kesiapan investasi yang cukup baik, namun masih diperlukan

intervensi untuk mengurangi bias kognitif dan memperkuat literasi keuangan. Hal ini sejalan dengan rekomendasi OECD (2020) bahwa peningkatan literasi investasi harus diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan tinggi agar generasi muda mampu mengambil keputusan finansial yang cerdas.

4. CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS

Berdasarkan analisis deskriptif dari data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Makassar menunjukkan pengetahuan tentang investasi yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti niat berperilaku, literasi keuangan, bias kognitif, perilaku sosial, sikap terhadap perilaku, dan norma subjektif. Bahwa Pengetahuan tentang investasi, Rata-rata nilai 21.27 dengan simpangan baku 2.619 mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan yang konsisten dalam pengetahuan tentang investasi mereka, meskipun terdapat variasi yang moderat. Niat berperilaku, Dengan nilai rata-rata 21.55 dan simpangan baku 2.446, terlihat adanya kecenderungan niat berperilaku dalam keputusan investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa niat berperilaku sering kali dipengaruhi oleh persepsi dan preferensi pribadi daripada analisis rasional murni. Literasi keuangan, Rata-rata sebesar 21.26 dan simpangan baku 3.190 menunjukkan bahwa mahasiswa melakukan literasi keuangan yang cukup baik. Ini sejalan dengan prinsip lossa version dalam Teori Prospek yang menyatakan bahwa individu lebih cenderung menghindari kerugian daripada memperoleh keuntungan. Bias kognitif, Rata-rata 21.30 dengan simpangan baku 2.958 menunjukkan bahwa dalam situasi yang penuh dengan risiko dan ketidakpastian, mahasiswa cenderung membuat keputusan yang hati-hati namun tetap dipengaruhi oleh faktor bias kognitif. Pengaruh sosial, Dengan nilai rata-rata 21.49 dan simpangan baku 2.598, terlihat bahwa mahasiswa membuat keputusan investasi dengan pengaruh social mereka, mencerminkan preferensi untuk menghindari risiko yang tidak terukur. Sikap terhadap perilaku, Dengan nilai rata-rata 21.80 dan simpangan baku 2.410, terlihat bahwa mahasiswa membuat keputusan investasi dengan sikap terhadap perilaku mereka, mencerminkan preferensi untuk menghindari risiko yang tidak terukur. Norma subjektif, Dengan nilai rata-rata 21.58 dan simpangan baku 2.662, terlihat bahwa mahasiswa membuat keputusan investasi dengan sikap norma subjektif mereka, mencerminkan preferensi untuk menghindari risiko yang tidak terukur.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku investasi mahasiswa Universitas Negeri Makassar dipengaruhi secara signifikan oleh faktor-faktor yang dijelaskan dalam Teori Prospek dari Theory of Reasoned Action. Keputusan investasi mereka tidak hanya didasarkan pada perhitungan rasional, tetapi juga dipengaruhi oleh persepsi subjektif, preferensi risiko, dan kecenderungan untuk menghindari kerugian. Temuan ini menggaris bawahi pentingnya pemahaman terhadap aspek psikologis dalam pengambilan keputusan keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa sebagai investor pemula.

REFERENCES

- Achmat, Z. (2010). Theory of planned behavior, masihkah relevan. *Jurnal Universitas Sumatera Utara*, 23(2), 1–20.
- Afriliasari, R. (2019). Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Keuangan Islam Terhadap Perencanaan Investasi (Studi Pada Alumni dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta). Universitas Islam Indonesia.
- Defa, S. (2023). Implikasi TRA (theory of reasoned action) dan TAM (theory acceptance model) pada pengguna layanan online banking (studi kasus pada pengguna layanan online banking mandiri di Bandar Lampung). UNIVERSITAS LAMPUNG.
- Jayanti, A. (2021). Perilaku pernikahan dini masyarakat di Kecamatan Onembute Kabupaten Konawe ditinjau dari theory of reasoned action. *Indonesian Journal of Education and Humanity*, 1(1), 54–62.

- Kartini, D., & Nisa, H. (2020). Financial Education and Youth Financial Preparedness. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 9(4), 1–10.
- Lestari, M., & Yuliana, S. (2023). Financial Literacy, Technology Use, and Student Investment Readiness in the Digital Era. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 25(1), 99–112.
- Listyarti, I. (2017). Pengambilan keputusan investasi investor di pasar modal Indonesia ditinjau dari Teori Reasoned Action. *Journal of Business & Banking*, 7(2), 237–250.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2020). The Importance of Financial Literacy: Opening a New Field. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Merawati, L. K., & Putra, I. (2015). Kemampuan pelatihan pasar modal memoderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 10(2), 105–118.
- Novianti, A., & Kartika, R. (2021). Financial Literacy and Students' Investment Decision. *Journal of Accounting and Finance Research*, 4(2), 55–64.
- OECD. (2020). OECD/INFE 2020 International Survey of Adult Financial Literacy. OECD Publishing.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2022. Jakarta: OJK.
- Pradana, A., Kurniawan, R., & Lestari, M. (2022). Millennial and Gen Z Investment Behavior in Indonesia. *Indonesian Journal of Business and Finance*, 9(1), 77–89.
- Rahman, F., & Widyastuti, R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Intensi Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 18(2), 112–124.
- Rusydi, M., & Zahrani, S. (2023). MINAT MENGGUNAKAN PERBANKAN SYARIAH DI PALEMBANG: PENDEKATAN THEORY OF REASONED ACTION. *Journal of Economics and Business*, 1(1), 22–34.
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182.
- Septia, D. (2023). Implikasi TRA (Theory Of Reasoned Action) dan TAM (Technology Acceptance Model) pada Pengguna Layanan Perbankan Online. *JPNM Jurnal Pustaka Nusantara Multidisiplin*, 1(3).
- Swasti, I. P. (2020). ANALISIS PERILAKU INVESTOR DI PASAR MODAL SYARIAH DENGAN PENDEKATAN TRA (THEORY OF REASONED ACTION). universitas islam indonesia.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11–26.
- Wulandari, I., Susanti, R., & Rahayu, N. (2023). Financial Literacy, Subjective Norms, and Investment Intentions among University Students. *Jurnal Manajemen*, 27(1), 88–101.
- Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Zhang, Y., & Yu, H. (2022). Application of Theory of Reasoned Action in Financial Behavior Studies. *Journal of Behavioral Economics*, 14(3), 201–214.